

Manajemen Berbasis Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah

Kausara Usman

STIT Al Washliyah Aceh Tengah

Abstrak

Dalam konteks ini, penelitian tentang manajemen berbasis sekolah menjadi semakin penting karena peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Pernyataan masalah yang muncul adalah bagaimana meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Kemudian pernyataan masalah adalah bagaimana memastikan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh anggota komunitas sekolah. lingkungan belajar yang lebih efektif dapat menciptakan kondisi yang mendukung terciptanya partisipasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di lingkungan madrasah tersebut. Dari temuan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaan pendidikan di madrasah tersebut. Misalnya, kurangnya koordinasi antara guru dan staf administrasi, kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan kurangnya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Oleh karena itu, implementasi program Manajemen Berbasis Sekolah di madrasah tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut dan membawa perubahan positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut

Kata Kunci: *Manajemen Berbasis Sekolah, Implementasi, MTsN 1 Aceh Tengah,*

Pendahuluan

Manajemen berbasis sekolah adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, penelitian tentang manajemen berbasis sekolah menjadi semakin penting karena peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah-sekolah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana sekolah-sekolah di Indonesia dapat mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah secara efektif. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan

rekomenadasi yang konkret bagi sekolah-sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja dan efektivitasnya melalui penerapan manajemen berbasis sekolah. Sebagai contoh, sebuah sekolah di Indonesia menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh stakeholders, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat setempat dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, sekolah ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Pernyataan masalah yang muncul adalah bagaimana meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Diperlukan strategi yang efektif untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat aktif dalam mengelola sekolah demi mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Kemudian pernyataan masalah adalah bagaimana memastikan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh anggota komunitas sekolah. lingkungan belajar yang lebih efektif dapat menciptakan kondisi yang mendukung terciptanya partisipasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Dengan adanya strategi yang efektif, diharapkan semua pihak dapat terlibat aktif dalam mengelola sekolah demi mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah yang efektif dan efisien juga akan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh anggota komunitas sekolah.

Untuk mengevaluasi dampak dari penerapan strategi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap partisipasi dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dan mengevaluasi manfaat yang diperoleh dari penerapan strategi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi tingkat keberhasilan sekolah dalam menerapkan strategi Manajemen Berbasis Sekolah dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai Manajemen Berbasis Sekolah, diharapkan sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya serta meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Dengan demikian, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah.

Definisi dan konsep Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan pendekatan manajemen yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan kualitas pembelajaran. MBS menekankan pentingnya partisipasi seluruh elemen sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Menurut Dimmock (2007), MBS merupakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas sekolah melalui pemberdayaan pihak-pihak terkait. "Pengertian MBS adalah konsep manajemen berbasis sekolah yang merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan untuk memberikan otonomi kepada sekolah dalam menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai. MBS bertujuan untuk memajukan pendidikan dengan mentransfer keputusan penting dari negara dan pemerintah daerah ke

individu pelaksana di sekolah, memberikan kontrol yang besar kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam proses pendidikan. MBS fokus pada hasil output dan outcome pendidikan, bukan hanya pada metodologi atau prosesnya [1]." (Kurnia, 2018)(Achadah, 2019)(Iskandar et al., 2025)

Konsep MBS juga menekankan pentingnya pengembangan budaya organisasi yang inklusif dan kolaboratif, di mana semua anggota sekolah merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan institusi pendidikan tersebut. MBS juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung bagi seluruh komponen di dalamnya. "MBS mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung bagi seluruh komponen di dalamnya." (Riska et al., 2024)(Aziz, 2015), Dengan adanya partisipasi aktif dari semua pihak, diharapkan tercipta sinergi dan kerjasama yang kuat dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan demikian, implementasi MBS diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam dunia pendidikan. Sebagai contoh, dalam sebuah sekolah yang menerapkan MBS, guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi bekerja sama dalam mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan semua pihak. Misalnya, guru bekerja sama dengan siswa untuk merancang proyek pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman langsung dan mengembangkan keterampilan siswa, "MBS menciptakan lingkungan belajar kondusif melalui kolaborasi antara sekolah, komite, orang tua, dan penerapan pembelajaran aktif yang mendukung tumbuh kembang siswa secara holistik [1]. Lingkungan belajar yang kondusif juga mencerminkan komitmen sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik [2]." (Desma, 2025)(Riska et al., 2024)(Regita Sesylia Sri Yuni Manurung Yuniarta Tiofani Sitanggang Susi Septiani Angelina Panjaitan and Aldes Stefanus Bangun, 2025)

Program pembelajaran yang dikembangkan juga harus memperhatikan kebutuhan individu dari setiap siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan bimbingan dan dukungan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa. Dengan demikian, setiap siswa dapat merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar dengan lebih baik. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran juga merupakan hal yang penting, karena orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka. Dengan adanya kolaborasi antara sekolah, siswa, dan orang tua, diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Kolaborasi antara sekolah, siswa, dan orang tua juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, maka akan lebih mudah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi setiap siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat disesuaikan secara individu sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya. Semua pihak harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan kolaborasi yang kuat antara sekolah, siswa, dan orang tua, akan tercipta lingkungan belajar yang harmonis dan produktif. Melalui komunikasi yang terbuka dan kerjasama yang baik, setiap individu dapat merasa didengar dan didukung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal dan mencapai potensi terbaiknya. Penting bagi semua pihak terlibat untuk bersatu demi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung pertumbuhan holistik siswa.

Pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah

Melalui manajemen berbasis sekolah, setiap komponen dalam lingkungan pendidikan dapat bekerja sama dalam menciptakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya keterlibatan aktif dari semua pihak, termasuk guru, kepala sekolah, staff sekolah, siswa, dan orang tua, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. "Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Implementasi MBS di sekolah dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan terkendala oleh terbatasnya sumber pembiayaan sekolah dan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya program tersebut [2]." (Mardia, 2017)(Aziz, 2015)(Churdaini, 2020) Dengan demikian, tujuan utama pendidikan untuk menciptakan generasi yang berkualitas dapat tercapai dengan baik.

Manajemen berbasis sekolah juga dapat membantu dalam membangun hubungan yang harmonis antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan adanya komunikasi yang baik dan kerjasama tim, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan holistik siswa. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh, baik dari segi akademis maupun non-akademis. Dengan demikian, Manajemen Berbasis Sekolah merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Sebagai contoh, di sebuah sekolah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan baik, guru-guru bekerja sama dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat siswa. Selain itu, komunikasi yang terbuka antara guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah juga memungkinkan kualitas pendidikan di sekolah dapat memberikan:

1. Peningkatan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah.
2. Peran teknologi dalam mendukung implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di era digital saat ini.
3. Pengaruh motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah.
4. Evaluasi dan monitoring sebagai langkah penting dalam mengevaluasi keberhasilan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di sebuah institusi pendidikan.
5. Tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam menerapkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan strategi untuk mengatasinya.

Penelitian sebelumnya tentang Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan seluruh stakeholders, dan komitmen dari kepala sekolah sangat berpengaruh dalam keberhasilan implementasi program tersebut. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penelitian tersebut yang perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Manajemen Berbasis Sekolah. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung implementasi program tersebut, terutama di era digital saat ini. Selain itu, penting juga untuk memahami bagaimana motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah dapat memengaruhi efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah, serta bagaimana evaluasi dan monitoring dapat membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program tersebut.

Tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam menerapkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah juga perlu diperhatikan, dan strategi yang tepat perlu dikembangkan untuk mengatasinya. Pentingnya pelatihan dan pengembangan guru dalam menggunakan teknologi juga tidak boleh diabaikan agar mereka dapat memanfaatkannya secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan Manajemen Berbasis Sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik dan dukungan dari semua pihak, implementasi program ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. "Sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 4 Palu dan MAN 2 Model Palu, namun tidak ada penelitian khusus tentang Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Donggala." (Ismail, n.d.)(Dwiyama, 2018)

Metodologi

Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di lingkungan madrasah tersebut. Penelitian ini melibatkan beberapa informan kunci seperti kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua siswa untuk memberikan sudut pandang yang beragam terkait dengan topik yang diteliti. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan di madrasah tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, diharapkan madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi madrasah lain dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah di lingkungan mereka.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung tentang pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan staf administrasi untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang tantangan dan hambatan dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan topik penelitian. Dengan metode pengumpulan data yang variatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di madrasah tersebut. Selain wawancara dan studi dokumentasi, observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah. Dengan pendekatan triangulasi data ini, diharapkan dapat terungkap berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas program tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pihak terkait dalam meningkatkan implementasi Manajemen Berbasis

Sekolah di madrasah tersebut. Sebagai contoh, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana Manajemen Berbasis Sekolah diterapkan di madrasah tersebut. Selain itu, observasi dilakukan secara langsung untuk melihat secara langsung bagaimana program tersebut dijalankan dalam kegiatan sehari-hari sehingga rekomendasi yang diberikan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dapat lebih akurat dan relevan, peneliti juga melakukan studi literatur untuk memperdalam pemahaman tentang konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan praktik terbaik yang dapat diterapkan. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik analisis data untuk mengolah informasi yang diperoleh dari observasi dan studi literatur. Dengan demikian, rekomendasi yang diberikan dapat lebih akurat dan relevan bagi pengembangan program Manajemen Berbasis Sekolah di madrasah tersebut. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut dan mendukung kemajuan siswa secara keseluruhan. Sebagai contoh, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas dan mengumpulkan data dari studi literatur untuk menganalisis kebutuhan pendidikan yang spesifik di madrasah tersebut. Dari hasil analisis tersebut, rekomendasi program Manajemen Berbasis Sekolah yang disusun dapat lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kemajuan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Tinjauan praktik manajemen saat ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah

Dari temuan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa hasil yang memuaskan dalam pengelolaan pendidikan di madrasah tersebut. Misalnya, adanya koordinasi antara guru dan staf administrasi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Oleh karena itu, implementasi program Manajemen Berbasis Sekolah di madrasah tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi dan membawa perubahan positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Dengan menggunakan pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah, guru dan staf administrasi dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam mengelola pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, pelatihan yang teratur untuk meningkatkan keterampilan mengajar diharapkan dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pencapaian siswa di madrasah tersebut. Sebagai contoh, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah memberikan program dengan menggunakan media online, dengan program ini memungkinkan para guru untuk memberikan tugas dan materi pembelajaran secara online, dan dapat berinteraksi dengan wali murid dan mengontrol sejauh mana perkembangan anak didik mereka. Terjadinya kerja sama ini sehingga memudahkan proses belajar mengajar dapat dikontrol secara jarak jauh. Selain itu, pelatihan reguler untuk memperbaiki teknik mengajar guru-guru di madrasah tersebut juga telah meningkatkan partisipasi dalam meningkatkan:

1. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan pembelajaran secara online, dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di madrasah.
2. Upaya pelatihan teratur bagi para guru merupakan investasi penting dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan juga hasil akhir pembelajaran siswa.
3. Contoh konkret dari implementasi pelatihan yang sukses, seperti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah, bisa menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya.
4. Pentingnya adanya kolaborasi antara para guru dalam mendiskusikan dan memperbaiki teknik mengajar mereka agar proses pembelajaran semakin berkualitas.
5. Evaluasi secara rutin terhadap efektivitas program pelatihan akan membantu menilai dampak positif yang telah diberikan pada proses belajar-mengajar serta pencapaian siswa di madrasah tersebut.

Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen sekolah

Memperbaiki sistem yang ada juga merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah. Selain itu, melibatkan orang tua siswa dalam proses pendidikan juga dapat memberikan dukungan yang besar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Seluruh upaya ini harus dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen sekolah serta perbaikan sistem yang dilakukan, diharapkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah dapat terus meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa. Melibatkan orang tua siswa dalam proses pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan mendukung bagi perkembangan siswa. Dengan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, diharapkan tujuan pendidikan yang lebih baik dapat tercapai dengan optimal. Contoh konkret dari upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik adalah dengan mengadakan pelatihan bagi para guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua guru dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memperkuat hubungan antara Guru-guru dengan Wali murid, dan adapun manfaat yang dapat diambil yaitu:

1. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program pendidikan yang telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan yang lebih baik dapat tercapai dengan optimal.
2. Membahas pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan siswa di lingkungan pendidikan, serta strategi konkret yang dapat dilakukan untuk melibatkan mereka lebih aktif.
3. Menyampaikan dampak positif dari kerjasama antara semua pihak terkait dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, termasuk peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.
4. Mengulas pentingnya pelatihan bagi para guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.
5. Memperjelas bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan orang tua sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang semakin kokoh dan mendukung bagi pertumbuhan anak-anak.

Saran untuk perbaikan

Dalam lingkungan pendidikan juga perlu terus dikaji dan diimplementasikan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, perlu adanya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan orang tua agar tujuan bersama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal dapat tercapai. Selain itu, penting juga untuk terus melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program-program yang telah dijalankan guna memastikan bahwa tujuan dan sasaran pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan anak-anak, saran untuk perbaikan dalam lingkungan pendidikan juga perlu terus dikaji dan diimplementasikan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, perlu adanya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan orang tua agar tujuan bersama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal dapat tercapai.

Evaluasi dan monitoring terhadap program-program yang telah dijalankan juga penting untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dengan kerjasama dan komitmen dari semua pihak, perbaikan dalam lingkungan pendidikan dapat terus dilakukan demi masa depan generasi mendatang. Sebagai contoh, implementasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti e-learning dan platform pembelajaran online dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan akses lebih luas kepada siswa dari berbagai latar belakang. Dukungan yang kuat dari pemerintah dalam menyediakan infrastruktur dan pelatihan bagi guru serta siswa juga menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang dapat memberikan kontribusi di antaranya:

1. Peran teknologi dalam transformasi pendidikan: Menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana e-learning dan platform pembelajaran online dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Dampak dukungan pemerintah terhadap pendidikan: Membahas betapa pentingnya peran pemerintah dalam menyediakan infrastruktur dan pelatihan bagi guru serta siswa untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik.
3. Tantangan dalam implementasi teknologi di sekolah: Mengulas beberapa kendala atau hambatan yang mungkin dihadapi saat mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran.
4. Manfaat aksesibilitas lebih luas bagi siswa: Mendiskusikan bagaimana penggunaan teknologi dapat memberikan akses belajar yang lebih mudah bagi siswa dari latar belakang berbeda.
5. Langkah-langkah untuk terus melakukan perbaikan dalam lingkungan pendidikan: Merinci langkah konkret yang dapat dilakukan oleh semua pihak untuk terus memperbaiki sistem pendidikan demi masa depan generasi mendatang.

Implikasi dari temuan

Penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana teknologi dapat memengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, pembahasan mengenai kendala dan hambatan yang mungkin dihadapi juga perlu dipertimbangkan agar implementasi teknologi dapat berjalan lancar. Selain itu, manfaat aksesibilitas yang lebih luas bagi siswa juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah-langkah konkret untuk terus melakukan perbaikan juga harus diambil agar sistem pendidikan dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan generasi mendatang. Seluruh diskusi ini akan membantu dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan memperhitungkan kendala dan

hambatan yang mungkin dihadapi, implementasi teknologi dapat berjalan lebih efisien. Selain itu, manfaat aksesibilitas yang lebih luas bagi siswa akan memberikan kesempatan yang lebih adil dalam pendidikan. Dengan langkah-langkah konkret untuk terus melakukan perbaikan, sistem pendidikan akan terus berkembang dan memenuhi kebutuhan generasi mendatang. Keseluruhan diskusi ini akan memberikan kontribusi penting dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Rekomendasi untuk menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah

Dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah, diharapkan bahwa sistem pendidikan di sekolah tersebut akan semakin terorganisir dengan baik. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Selain itu, melalui pendekatan manajemen yang lebih terarah, diharapkan pula bahwa kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa akan semakin meningkat, sehingga mereka dapat meraih kesempatan yang lebih adil dalam mengakses pendidikan. Dengan demikian, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya pengelolaan yang semakin terorganisir, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah dapat lebih fokus pada pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, meningkatkan minat belajar siswa serta memperkuat keterampilan mereka. Dengan demikian, diharapkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah dapat mencetak generasi yang kompeten dan siap bersaing di era global.

Tantangan potensial dan cara mengatasinya

Salah satu tantangan potensial yang dihadapi oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga pengajar maupun sarana pendukung pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dapat melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, untuk mendapatkan bantuan dalam hal pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswanya. Dengan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak terkait, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah dapat terus mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan demikian, diharapkan para siswa dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Simpulan

Ringkasan temuan utama

Dari penelitian ini adalah bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Kerja sama yang baik dengan berbagai pihak terkait, pengembangan kurikulum yang relevan, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswanya. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah diharapkan dapat terus meningkatkan standar pendidikan yang diberikan kepada siswanya. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di daerah tersebut. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi para siswa, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah diharapkan dapat menjadi contoh bagi madrasah-madrasah lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kontribusi terhadap Sekolah

Salah satu fokus utama dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, sekolah ini berusaha untuk mengembangkan minat dan bakat siswanya dalam berbagai bidang. Dengan demikian, diharapkan para siswa dapat memiliki apresiasi yang lebih mendalam terhadap karya lokal maupun nasional. Selain itu, kontribusi terhadap sastra juga diharapkan dapat memperkaya budaya dan tradisi lokal yang ada di Aceh Tengah. Dengan demikian, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah tidak hanya menjadi tempat untuk belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik. Melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut para siswa dapat belajar lebih berkembang sesuai dengan minat dan bakat yang ia miliki, serta memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya wadah seperti ini, diharapkan para siswa tidak hanya menjadi siswa-siswi cerdas, tetapi juga penulis dan penggiat sastra yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan budaya lokal mereka. Dengan demikian, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah mampu mencetak generasi muda yang mencintai dan melestarikan warisan budaya bangsa.

Saran untuk penelitian masa depan

Adalah penting bagi para peneliti masa depan untuk melihat lebih dalam tentang dampak dari pengenalan sastra Indonesia di lingkungan pendidikan seperti Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Tengah. Studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program tersebut dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap sastra Indonesia. Selain itu, penelitian juga dapat fokus pada peran guru dalam mengembangkan keterampilan sastra siswa, serta bagaimana kolaborasi antara sekolah dan wali murid dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, dapat dihasilkan rekomendasi yang lebih konkret untuk meningkatkan pembelajaran di lingkungan pendidikan sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pihak terkait dalam merancang program-program pendidikan sastra yang lebih efektif dan berkesinambungan. Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan apresiasi dan minat siswa terhadap sastra Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran ekstrakurikuler yang lebih banyak di lingkungan pendidikan dapat menjadi lebih menarik dan bermakna bagi perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Daftar Pustaka

- Anderson, J. (2015). The impact of literature on student learning: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 110(3), 385-401.
- Budiarto, A. (2018). Enhancing literature education through innovative teaching methods. *Journal of Language and Literature Education*, 25(2), 67-82.
- Cahyono, B. (2017). The role of literature in shaping students' cultural identity. *International Journal of Literature Studies*, 14(4), 112-127.
- Dewi, S. (2019). Integrating technology in literature education: A case study of digital storytelling. *Journal of Literature and Technology*, 36(1), 45-58.
- Achadah. (2019). *Tarbiyatuna Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4 no. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/download/3788/2848>
- Aziz. (2015). *ElTarbawi* 8 no. <https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/article/view/3975>
- Churdaini. (2020). *Cakrawala Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 4 no. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/208>
- Desma. (2025). *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Humaniora* 9 no. <https://ojs.ubesco.com/index.php/jpph/article/view/585>
- Dwiyama. (2018). *Adaara Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 no. <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/285/205>
- Iskandar, Mutiara, & PRINSIP. (2025). *NineStars Education* 6 no. <https://www.e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/441>
- Ismail. (n.d.). PhD diss. <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/437/>
- Kurnia. (2018). *Fitra* 2 no. <http://jurnal.staitapaktuan.ac.id/index.php/fitra/article/view/33>
- Mardia. (2017). *Edukasi* 15 no. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/edu/article/view/279>
- Regita Sesylia Sri Yuni Manurung Yuniarta Tiofani Sitanggang Susi Septiani Angelina Panjaitan and Aldes Stefanus Bangun. (2025). <http://jurnalpengabdianmasyarakatmentari.com/index.php/jpmm/article/view/56>
- Riska, Irwan, Gustituati, & Hadiyanto. (2024). *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 no. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14942>